

## BAB III METODE PENELITIAN

### A. Jenis dan Pendekatan

Metode penelitian merupakan tata cara guna mendapatkan pengetahuan atau menyelesaikan masalah yang sedang dihadapi. Metode penelitian dapat dikatakan sebagai pendekatan penelitian, karena pada prinsipnya pendekatan penelitian adalah seluruh proses dan juga kegiatan yang dilakukan dari mulai mencari permasalahan hingga kemudian penulisan.<sup>1</sup>

Janis penelitian pada skripsi ini adalah penelitian lapangan, yang berarti penelitian ini mengacu pada gejala yang terjadi di lapangan. Penelitian ini juga bisa disebut dengan istilah *field research*.<sup>2</sup> Data yang diperoleh merupakan hasil dari interaksi secara langsung dengan sumber data yaitu melalui wawancara yang terstruktur kepada hakim Pengadilan Agama Kudus. Hal ini dilakukan guna menjawab dan menyelesaikan permasalahan yang sedang diteliti.

Sedangkan pendekatan pada skripsi ini adalah penelitian kualitatif dimana penelitian ini merupakan suatu proses mendeskripsikan hasil temuan yang diperoleh di lapangan dengan penelitian yang dilakukan dengan mendeskripsikan temuan data yang ada diperoleh dari lapangan dengan instrumen utama penulis.<sup>3</sup> Penelitian ini mengacu pada norma hukum yang di dalam Undang-undang, penetapan Pengadilan dan juga norma kesosialan yang terdapat di tengah-tengah masyarakat.<sup>4</sup> Pada penelitian ini penulis mengacu pada penetapan Pengadilan Agama Kudus.

### B. Setting Penelitian

Lokasi yang dijadikan tempat bagi penulis dalam melakukan penelitian yaitu bertempat di Pengadilan Agama Kudus. Pengadilan

---

<sup>1</sup> Toto Shatori Nasehuddin, *Metode Penelitian Kualitatif* (Bandung: Pustaka Setia, 2012), 37-38.

<sup>2</sup> Moleong Lexy J, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2014), 186.

<sup>3</sup> Mukhamad Saekan, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Kudus: Nora Media Enterprise, 2010), 9.

<sup>4</sup> Zainuddin Ali, *Metode Penelitian Hukum* (Jakarta: Sinar Grafika, 2016), 105.

Agama Kudus berlokasi di Jl. Raya Kudus-Pati KM.4, Salam Kidul, Dersalam, Kecamatan Bae, Kabupaten Kudus, Jawa Tengah 59321.

### C. Subyek Penelitian

Subyek penelitian merupakan orang yang menjadi sumber data bagi penulis untuk memperoleh informasi guna menjawab permasalahan yang ada. Pada penelitian ini subyek penelitiannya adalah Hakim Pengadilan Agama Kudus.

### D. Sumber Data

Sumber data diperlukan untuk mempermudah penulis dalam penyusunan skripsi ini. Sumber data, yaitu tempat untuk memperoleh data. Sumber data dalam penelitian ini dibutuhkan sebagai sarana untuk melakukan pembahasan dan kemudian melakukan analisis. Diperlukan data sebagai dasar untuk melakukan analisis dan pembahasan. Sumber data yang digunakan pada penelitian ini yaitu:

1. Data primer, merupakan data yang diperoleh langsung dari sumber utama.<sup>5</sup> Untuk mendapatkan data primer maka harus menggunakan alat pengukuran atau alat pengumpulan data yang secara langsung dari subyek sebagai sumber dari informasi yang diteliti. Sumber yang pertama pada penelitian ini adalah penetapan Pengadilan Agama Kudus Nomor 138/Pdt.P/PA.Kds. dan hasil data yang diperoleh melalui wawancara yang terstruktur kepada hakim Pengadilan Agama Kudus.
2. Data sekunder, merupakan data yang dihasilkan dari dokumen resmi yang dikeluarkan oleh pemerintah, buku-buku literasi yang sesuai dengan tema penelitian, hasil penelitian, tesis, disertasi dan *interview*.<sup>6</sup> Data sekunder merupakan pelengkap dari sumber data primer. Dalam penelitian ini sumber data sekunder yang di ambil peneliti yakni Undang-undang Perkawinan dan Undang-undang Perlindungan Anak.

### E. Teknik Pengumpulan Data

Tujuan utama dari proses penelitian adalah mendapatkan data, maka dari itu langkah yang paling strategis dalam penelitian yaitu teknik pengumpulan data. Mustahil bagi seorang penulis

---

<sup>5</sup> Soerjono Soekanto, *Pengantar Penelitian Hukum* (Jakarta: Ui-Press, 2015), 12.

<sup>6</sup> Ali, *Metode Penelitian Hukum*, 106.

mengumpulkan data yang sesuai standar yang diharapkan tanpa mengetahui teknik pengumpulan data.<sup>7</sup>

Penelitian yang dilakukan penulis ini tidak hanya menggunakan teori-teori saja dalam pengumpulan data, namun tetap dengan di pandu temuan yang terdapat di lapangan. Maka dari itu pengumpulan data pada penelitian ini menggunakan teknik berupa:

1. Wawancara

Wawancara yakni proses untuk mendapatkan data dari seseorang yang menjadi pihak pemberi informasi dengan melakukan tanya jawab secara langsung yaitu dengan bertatap muka.<sup>8</sup> Wawancara ini dilaksanakan guna memperoleh data dengan melakukan tanya jawab antara pewawancara dan yang diwawancarai dengan menggunakan pedoman yang telah dibuat oleh pewawancara. Tanya jawab ini dilakukan dengan hakim Pengadilan Agama Kudus.

Ada dua macam metode wawancara yakni wawancara terstruktur dan wawancara tidak terstruktur. Wawancara terstruktur merupakan wawancara yang dilakukan dengan terlebih dahulu menyiapkan pertanyaan yang bertujuan agar pembahasan tidak melebar pada masalah yang tidak semestinya. Dan wawancara tidak terstruktur merupakan juga wawancara yang dilakukan secara mendalam, wawancara yang intensif, wawancara terbuka (*opened interview*) dan wawancara kualitatif.<sup>9</sup> Penelitian ini menggunakan metode wawancara tidak terstruktur agar penulis dapat mengetahui lebih mendalam tentang permasalahan yang sedang diteliti.

2. Dokumentasi

Teknik pengumpulan data yang terakhir adalah dokumentasi. Dokumentasi merupakan teknik pengumpulan data melalui dokumen. Dokumentasi bisa berupa foto-foto, laporan, surat pribadi, buku harian dan lain sebagainya. Semua itu akan dipakai guna sebagai bahan pendukung yang akan memperkuat data yang telah diperoleh sebelumnya.

---

<sup>7</sup> Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif* (Bandung: Alfabeta, 2005), 62.

<sup>8</sup> Afifuddin Dan Beni Ahmad Saebani, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Bandung: Pustaka Setia, 2012), 131.

<sup>9</sup> Deddy Mulyana, *Metodologi Penelitian Kualitatif: Paradigma Baru Ilmu Komunikasi Dan Ilmu Sosial Lainnya* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2004), 180-181.

## F. Pengujian Keabsahan Data

Uji keabsahan data menjadi hal yang tidak kalah penting dari yang lainnya. Salah satunya yang digunakan dalam penelitian ini adalah kredibilitas (*credibility*), yakni derajat kecocokan atas data yang telah dikumpulkan dengan hasil penelitian.

Uji kebenaran data dapat dilakukan dengan berbagai teknik diantaranya:<sup>10</sup>

1. Perpanjangan pengamatan, yakni menambah masa pengamatan yang dilakukan dengan sering terjun ke lapangan, dan wawancara kepada informan yang pernah memberikan data sebelumnya. Hal ini bertujuan guna memastikan bahwa data yang telah terkumpul benar-benar valid dan bisa dipertanggung jawabkan kebenarannya.
2. Meningkatkan ketekunan, cara ini adalah dengan melaksanakan pengamatan dengan cermat. Selain itu peneliti akan mengamati secara detail apapun yang dipaparkan oleh narasumber untuk kemudian mengulang-ulang apa yang disampaikan sehingga peneliti dapat menarik kesimpulan dengan benar.
3. Triangulasi, yakni proses validasi dengan melakukan uji kebenaran data melalui berbagai macam sumber. Terdapat 3 macam Triangulasi yakni sebagai berikut:
  - a. Triangulasi Sumber, yakni mengumpulkan data dari tiga informan. Sebagai contoh yaitu Hakim, Panitera, dan Juru Sita.
  - b. Triangulasi Teknik, yakni mengkolaborasikan 3 teknik pengumpulan data seperti dokumentasi, observasi non partisipan, dan wawancara terstruktur.
  - c. Triangulasi Waktu, misalnya pengambilan data yang dilaksanakan pada 3 waktu berbeda. Yakni pagi siang dan sore.
4. Analisis kasus negatif, yakni peneliti berusaha mencari data yang berbeda dengan data yang telah ditemukan. Jika sudah tidak ditemukan data yang bertentangan maka data yang telah ditemukan dapat dipertanggung jawabkan dan dapat dipercaya.
5. Penggunaan bahan referensi, dalam hal ini adalah menggunakan bahan pendukung untuk memperkuat data yang

---

<sup>10</sup> Saekan, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, 94-95.

telah dikumpulkan seperti foto, dokumen, rekaman suara dan lain-lain.

6. Member Check, merupakan pengecekan data kepada informan sebagai sumber data. Hal ini bertujuan guna mengetahui tingkat kebenaran data yang di berikan oleh sumber data.

Pada penelitian ini penulis melakukan uji keabsahan data dengan menggunakan cara yakni meningkatkan ketekunan, cara ini adalah dengan melaksanakan pengamatan dengan cermat. Penulis melakukan pengamatan secara detail sehingga data yang ditemukan benar-benar dapat dipertanggungjawabkan.

## G. Teknik Analisis

Analisis data merupakan metode pengolahan data secara mendalam dengan menggunakan data yang telah didapatkan dari hasil pengamatan secara komprehensif, wawancara dan literatur-literatur. Teknik analisis data dilakukan dengan cara meringkas, mengkategorikan dan menafsirkan, kemudian menyeleksi data yang penting hingga akhirnya membuat kesimpulan yang mudah untuk dipahami bagi diri sendiri dan bagi pembaca yang lain.<sup>11</sup>

Penelitian kualitatif menggunakan analisis induktif, yang berarti proses pengolahan data yang berasal dari fakta yang ditemukan di lapangan dan di analisis menggunakan teori yang telah dimiliki oleh penulis. Hal ini yang membedakan antara penelitian kualitatif dan penelitian kuantitatif.<sup>12</sup>

Komponen dalam analisis data pada penelitian kualitatif, yaitu sebagai berikut:

1. *Data reduction* (Reduksi Data)

Reduksi data yakni kegiatan meringkas, mencari inti, dan memfokuskan pada hal yang dianggap penting sehingga di dapatkan suatu gambaran yang jelas. Dengan cara yang seperti ini maka akan memudahkan peneliti guna melakukan pengumpulan data selanjutnya dan mencarinya jika diperlukan.

2. *Data display* (Penyajian Data)

Penyajian data dapat dilakukan dalam bentuk ringkasan singkat, bagan, hubungan antar kategori, *flowchart*, dan lain

---

<sup>11</sup> Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif*, 89.

<sup>12</sup> Rulam Ahmadi, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2014), 230.

sebagainya. Menyajikan data dalam bentuk teks naratif adalah penyajian data yang sering digunakan dalam penelitian kualitatif. Penyajian data berguna untuk mempermudah peneliti memahami sesuatu yang terjadi dan membuat rencana selanjutnya.

3. Penarikan Kesimpulan/Verifikasi (*Conclusion Drawing/Verification*)

Kesimpulan berisi temuan baru yang belum pernah ada ataupun sudah ada namun belum jelas sebelumnya. Temuan bisa berupa penjabaran atau gambaran sebuah obyek yang semula tidak ada atau belum jelas dengan diadakan penelitian maka bisa menjadi jelas.

